

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
DIKLAT DASAR-DASAR LISTRIK DAN ELEKTRONIKA
DI SMK ADZKIA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Elektro Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**JULTENTRI PUTRA
NIM/BP : 76535/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

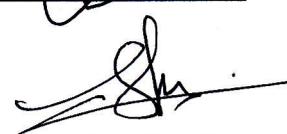
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Langsung untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat
Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Adzkia
Padang
Nama : Jultentri Putra
BP/NIM : 2006/76535
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, Mei 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Usmeldi, M.Pd	
2. Sekretaris	: Drs. Syamsuarnis, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Jamin Sembiring, M.Pd	
4. Anggota	: Drs. Amran Gambut, MA	
5. Anggota	: Ali Basrah Pulungan, ST, MT	

ABSTRAK

Jultentri Putra (76535) : Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Adzkia Padang

**Pembimbing : (I) Dr. Usmeldi, M.Pd
(II) Drs. Syamsuarnis, M.Pd**

Penelitian ini berawal dari kenyataan di sekolah bahwa berdasarkan observasi, banyak siswa yang bosan dan jenuh selama mengikuti pembelajaran karena selama proses pembelajaran tidak melibatkan siswa secara langsung. Hal ini mengakibatkan siswa tidak memahami pelajaran yang diberikan sehingga hasil belajar siswa masih dibawah nilai ketuntasan minimum (KKM). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata diklat Dasar-dasar Listrik dan Elektronika adalah menerapkan Model Pembelajaran Langsung. Tujuan penelitian adalah mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran langsung.

Jenis penelitian adalah *Pre-Experimental* dengan rancangan satu kelompok pretest posttest (*The One Group Pretest-Posttest*). Subjek penelitian adalah siswa kelas X TAV/TKJ (Teknik Audio Video/Teknik Komputer Jaringan) SMK Adzkia Padang yang terdaftar pada semester I tahun pelajaran 2011/2012. Instrumen penelitian adalah berupa sola-soal tes. Tes hasil belajar diberikan sebelum siswa mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran langsung (*Pre-test*) dan setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran langsung (*Post-test*).

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa meningkat setelah penerapan model pembelajaran langsung dengan kategori sedang. Rata-rata hasil belajar siswa pada *pre-test* adalah 62,43 dengan kategori kurang. Sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada *post-test* adalah 77,94 dengan kategori baik. Persentase ketuntasan belajar siswa pada pretest adalah 30,77% dan persentase ketuntasan belajar siswa pada posttest adalah 92,30%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini terbatas pada mata diklat Dasar-dasar Listrik dan Elektronika dengan hanya mengacu pada satu kompetensi dasar dengan tujuh kelompok materi saja.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Diklat Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika di SMK Adzkie Padang ”**.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Chandra, ST, MT selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Dr. Usmeldi, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I.
4. Bapak Drs. Syamsuarnis, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak Drs. Jamin Sembiring, M.Pd selaku Dosen Penguji.
6. Bapak Drs. Amran Gambut, MA selaku Dosen Penguji.
7. Bapak Ali Basrah Pulungan, ST, MT selaku Dosen Penguji.
8. Seluruh Dosen Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan kritikan untuk penyelesaian Skripsi ini.

9. Guru dan siswa jurusan TAV/TKJ SMK Adzkie Padang dan SMK Elektro Pratama Padang yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
10. Kedua orang tua dan saudara-saudara penulis yang telah memberikan doa, dukungan, dan semangat.
11. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Elektro FT-UNP.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi ini.

Atas Bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima selama ini, penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amin.

Padang, Mei 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Belajar dan Pembelajaran	8
1. Belajar	8
2. Pembelajaran	9
B. Model Pembelajaran Langsung	11
C. Mata Diklat Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika	15
D. Hasil Belajar Dasar-Dasar Listrik dan Elektronika	16
E. Penelitian yang Relevan	18
F. Kerangka Konseptual	19

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian	22
	B. Subyek Penelitian	23
	C. Prosedur Penelitian	23
	D. Defenisi Operasional	24
	E. Instrumen Penelitian	24
	F. Teknik Analisis Data	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Pelaksanaan	33
	B. Deskripsi Data	34
	1. Data Hasil Pre-Test Siswa	34
	2. Data Hasil Post-Test Siswa	36
	C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	38
	D. Pembahasan	39
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	42
	B. Saran	42
	DAFTAR PUSTAKA	44
	LAMPIRAN	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rancangan Penelitian	22
2. Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar	26
3. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	28
4. Klasifikasi Tingkat Kesukaran Soal	29
5. Klasifikasi Indeks Daya Pembeda Soal	30
6. Kriteria hasil belajar siswa	31
7. Kategori indeks gain	32
8. Distribusi frekuensi data hasil pre-test	35
9. Distribusi frekuensi data hasil post-test	37
10. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	21
2. Grafik distribusi data pretest	35
3. Grafik distribusi data posttest	37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus	46
2. RPP	50
3. Soal Uji Coba	59
4. Hasil Uji Coba	65
5. Perhitungan Validitas Instrumen	66
6. Perhitungan Reabilitas Instrumen	68
7. Perhitungan Indeks Kesukaran Soal Tes	70
8. Perhitungan Indeks Daya Beda Soal Tes	72
9. Tabel Indeks Daya Beda Soal Tes	74
10. Hasil Pre-Test Siswa	75
11. Hasil Post-Test Siswa	76
12. Analisis Deskriptif Pre-Test	77
13. Analisis Deskriptif Post-Test	80
14. Peningkatan Hasil Belajar Siswa	83
15. Tabel r Product Moment	85

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 yang menyatakan "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Oleh karena itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam bentuk hasil belajar siswa, proses pembelajaran harus berjalan dengan baik.

Untuk mewujudkan hal di atas perlu dilakukan pengembangan dan perbaikan terhadap komponen pendidikan. Pemerintah selalu melakukan upaya dalam memperbaiki kualitas pendidikan, terutama dalam hal pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa di setiap jenjang pendidikan.

Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan pendidikan kejuruan yang disediakan pemerintah dalam rangka menyiapkan tenaga kerja siap pakai. Tujuan pendidikan menengah kejuruan yaitu siswa diharapkan menjadi tenaga profesional yang memiliki keterampilan yang memadai, produktif, kreatif dan mampu berwirausaha dan memiliki kesiapan untuk menghadapi persaingan global. Kehadiran Sekolah Menengah Kejuruan menjadi dambaan bagi masyarakat yang ingin berkecimpung langsung di dunia kerja. Dengan catatan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan memang mempunyai

kualitas yang terbukti dapat diandalkan sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kemampuan terhadap bidang tertentu.

SMK Adzkia Padang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang menyediakan berbagai bidang keahlian. Salah satunya adalah bidang keahlian Teknik Audio Video dan Teknik Komputer Jaringan (TAV/TKJ). Pada bidang keahlian ini banyak mata diklat yang dipelajari dan harus dikuasai oleh siswa salah satunya adalah mata diklat Dasar-dasar Listrik dan Elektronika yang merupakan pelajaran produktif yang wajib dipelajari oleh siswa kelas X, dan merupakan dasar untuk mempelajari lebih dalam bidang keahlian tersebut. Mata diklat ini berisi materi tentang dasar-dasar listrik dan elektronika. Mata diklat ini diajarkan pada siswa selama dua semester dengan frekuensi pertemuan 3 jam pelajaran perminggu. Dalam mata diklat pada semester satu dibahas tentang pengenalan komponen elektronika, matematika teknik dasar dan rumusnya, rangkaian elektronika dasar dan elektronika optik.

Pada mata diklat Dasar-dasar Listrik dan elektronika dituntut adanya keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini disebabkan karena mata diklat ini diiringi dengan pelajaran praktek dengan pembahasan materi yang sama. Masing-masing penilaian tersebut diberikan oleh guru yang berbeda dengan pembelajaran yang dipisah. Guru yang mengajar teori akan menilai kemampuan kognitif dan afektif siswa, sedangkan guru praktek akan menilai kemampuan psikomotor siswa. Dalam hal ini hanya akan difokuskan pada pembelajaran teori saja.

Berdasarkan kurikulum yang diterapkan di SMK Adzkie Padang, ketentuan standar nilai kompetensi atau yang biasa disebut KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) untuk pelajaran produktif adalah 7,00. Namun dalam kenyataannya masih banyak siswa yang belum bisa mencapai nilai tersebut. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran belum berpusat pada siswa. Proses pembelajaran siswa lebih banyak pasif, sehingga tidak memahami pelajaran yang disampaikan guru. Keadaan ini terjadi diduga karena pelajaran banyak diberikan dalam bentuk ceramah dan masih berpusat pada guru dan tidak melibatkan siswa sehingga siswa menjadi jenuh dan bosan serta tidak memahami pelajaran yang sedang disampaikan guru, (observasi pada tanggal 22 - 27 November 2010 di SMK Adzkie Padang).

Hasil observasi menunjukkan nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas 1 TAV/TKJ pada semester satu tahun ajaran 2010/2011 pada mata diklat dasar-dasar listrik dan elektronika adalah 6,31. Keadaan ini masih jauh dari standar yang ditentukan dan perlu dilakukan suatu tindakan.

Tingkat keberhasilan pembelajaran akan dipengaruhi oleh banyak faktor baik dari sisi sekolah sebagai fasilitator pembelajaran, guru sebagai tenaga pengajar maupun dari peserta didik sebagai objek pengajaran. Sekolah hendaknya memiliki fasilitas yang memadai untuk sarana belajar. Idealnya untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang optimal sekolah harus memiliki sarana belajar yang lengkap seperti workshop, labor, ruang belajar, dan berbagai media pembelajaran seperti computer, LCD Projector, dan lain-lain. Dari segi peserta didik juga diharapkan memiliki motivasi belajar yang

baik . keberhasilan pembelajaran juga akan dipengaruhi oleh peran serta guru sebagai pengajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Adzkia Padang merupakan sekolah yang sudah memiliki fasilitas yang dapat dikatakan cukup lengkap. Selain gedung milik sendiri, sekolah ini juga sudah memiliki perpustakaan, labor dan work shop. Sarana dan media belajar pun sudah tersedia dan cukup memadai. Selain itu, SMK Adzkia juga telah menerapkan kurikulum SMK yaitu kurikulum KTSP umumnya digunakan di SMK lain. Walaupun demikian proses pembelajaran yang terjadi belum menunjukkan hasil yang memuaskan. Aktifitas siswa masih dirasakan kurang, siswa lebih banyak pasif, sehingga tidak memahami pelajaran yang disampaikan guru.

Selain masalah kesiapan sekolah dan siswa, kesiapan guru dalam mengajar juga merupakan faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menentukan metode mengajar yang tepat. Pemilihan metode mengajar yang tepat akan membuat proses belajar mengajar menjadi lebih efektif untuk mencapai hasil yang diharapkan.

Melihat hasil belajar siswa yang masih rendah dan kecendrungan siswa untuk aktif pada saat belajar sangat kurang. Maka, upaya yang diharapkan dapat membantu adalah dengan cara memperbaiki metode mengajar. Dalam hal ini diperlukan metode mengajar yang dapat meningkatkan aktifitas siswa pada saat proses pembelajaran.

Hamalik (2003:20) berpendapat “Dalam rangka meningkatkan hasil belajar, usaha yang dapat dilakukan oleh guru adalah mengoptimalkan

potensi siswa”. Untuk itu pembelajaran perlu dilakukan dengan menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa dan menarik perhatian siswa. Sehingga diharapkan tidak ada lagi siswa yang jenuh dan bosan selama proses pembelajaran, serta siswa dapat memahami pelajaran yang disampaikan guru.

Berdasarkan kondisi di atas peneliti merasa metode yang biasa diterapkan dalam mata diklat Dasar-dasar Listrik dan Elektronika masih perlu dilakukan perbaikan. Untuk itu, perlu dilakukan usaha yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata diklat Dasar-dasar Listrik Dan Elektronika. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran langsung.

Model pembelajaran langsung merupakan suatu pendekatan mengajar yang dapat membantu siswa dalam mempelajari pengetahuan dasar dan memperoleh informasi yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah. Model pembelajaran langsung ini dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan prosedural (pengetahuan mengenai bagaimana melaksanakan sesuatu) dan pengetahuan deklaratif (pengetahuan tentang sesuatu dapat berupa fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi) yang terstruktur dengan baik, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap. Menurut Bruce Joyce dan Marsha Weil, “Model pembelajaran langsung memiliki lima fase yang sangat penting. Kelima fase tersebut adalah fase orientasi (menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa), fase presentasi atau demonstrasi (penyajian materi), fase latihan terstruktur, fase latihan terbimbing dan fase latihan mandiri”. Adapun ciri-ciri model pembelajaran langsung sebagai berikut : (1) adanya tujuan pembelajaran dan

prosedur penilaian, (2) sintak dan alur kegiatan, (3) sistem pengelolaan lingkungan belajar. Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan penelitian untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TAV/TKJ dengan menerapkan model pembelajaran langsung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Proses belajar mengajar yang berlangsung di SMK Adzkia Padang saat ini belum seluruhnya berpusat pada siswa, sehingga siswa lebih banyak pasif dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar siswa kelas X TAV/TKJ pada mata diklat Dasar-Dasar Listrik Dan Elektronika masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).
3. Model pembelajaran langsung belum diterapkan pada mata diklat Dasar-dasar Listrik dan Elektronika di SMK Adzkia Padang.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup kajian yang telah diuraikan pada identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada penerapan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X TAV/TKJ pada mata diklat Dasar-dasar Listrik dan Elektronika pada kompetensi dasar Rangkaian Elektronika Dasar dalam pelajaran teori di SMK Adzkia Padang tahun ajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan model pembelajaran langsung pada mata diklat Dasar-dasar Listrik dan Elektronika di SMK Adzkie Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran langsung pada mata diklat Dasar-dasar Listrik dan Elektronika di SMK Adzkie Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan. Secara rinci manfaat penelitian ini adalah :

1. Memberikan kontribusi bagi perbaikan kualitas pendidikan khususnya di SMK Adzkie Padang.
2. Memberikan masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi siswa agar tercipta kebiasaan-kebiasaan positif seperti aktif dalam kegiatan belajar, berani bertanya, lebih memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru dan sebagainya.